

CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2020

SUKSESAN PILKADA TH 2020, GUNAKAN HAK PILIH ANDA PADA RABU, 09 DESEMBER 2020

Hj. Sri Mulyani
CALON BUPATI KLATEN

H. Yoga Hardaya, SH, MH
CALON WAKIL BUPATI KLATEN

Maju, Mandiri, dan Sejahtera

Lanjutkan Klaten Mulyo

Jujur, Tegas, Merakyat, dan Anti Korupsi

UNTUK PERUBAHAN KLATEN LEBIH BAIK

COBLOS NOMOR 2

ONE KRISNATA
CALON BUPATI

MUHAMMAD FAJRI
CALON WAKIL BUPATI

ORI ONE-FAJRI

MAKMURKAN BUMI
SEJAHTERAKAN UMAT

#PERUBAHAN

#ORI DADI

KLATEN LUMBUNG PANGAN
KLATEN MAJUKAN PENDIDIKAN
KLATEN MAKHMUR MANDIRI
KLATEN SEMAKIN SEHAT

3

PRING TUMPUK-TUMPUK
BUMBUNG WADAH LEGEN

RAKYAT MANTHUK-MANTHUK
ABY-HJT SING MIMPIN KLATEN

ABY
Dra. Sri Budiyono, S.H., LL.M.
CALON BUPATI KLATEN 2020-2024

HJT
Rajarta, S.H., LL.M.
CALON WAKIL BUPATI KLATEN 2020-2024

CERDAS AMANAH VISIONER

Dwi Pela Agustina SIKom MA
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

'Baik Pemirsa, sekian perjumpaan kita pada hari ini. Ingat Selalu patuhi pesan orang tua kita, terutama pesan ibu. Ingat pesan ibu, tiga M, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak'

Kira-kira begitulah presenter menutup sebuah program acara

'Ingat Pesan Ibu', Sebuah Renungan Menjelang Hari Ibu

di televisi yang dipandunya. Akhir-akhir ini di media massa, utamanya televisi seringkali kita mendengar kalimat 'Ingat Pesan Ibu'. Entah itu sebagai iklan layanan masyarakat dari beberapa pihak terkait atau saat presenter sebuah acara menyampaikan 'ingat pesan ibu' di akhir acara sebagaimana kutipan di atas. Saya awalnya hanya membatin, mengapa disebut pesan ibu. Mengapa tidak pesan ortu? Barangkali akronim ortu tidak baku dan tak berlaku bagi semua orang. Saya awalnya harus ibu? Pertanyaan ini sama halnya ketika dulu saya mempertanyakan, ada hari ibu mengapa tidak ada hari Ayah? Pertanyaan saya pun terjawab dengan ditetapkannya Hari Ayah Nasional sejak 2016 lalu yang jatuh tiap 12 November. Kembali kepada pesan ibu, ini merupakan kampanye pemerintah untuk pencegahan penyebaran virus Covid-19. Setelah berselancar di dunia maya mencari alasan mengapa menggunakan kalimat 'Ingat pesan ibu' – tentunya sumber yang kredibel –, maka saya menemukan jawaban bahwa kalimat tersebut adalah kalimat yang dianggap universal oleh pemerintah, karena masyarakat Indonesia terdiri dari bermacam latar belakang budaya hingga tingkat pendidikan. Adapun hal yang menyatukan adalah semua warga Indonesia pasti dilahirkan dari Ibu. Ibu merupakan sosok penting dan semua orang patuh terhadap pesan ibu. Dengan demikian, untuk mengkampanyekan 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan, serta menjaga jarak atau menghindari kerumunan), pemerintah mendaulet 3M sebagai pesan Ibu yang harus dipatuhi oleh semua orang. Ini merupakan alasan yang kuat mengingat sosok ibu memiliki peranan penting dalam keluarga. Hal ini bukan berarti mengesampingkan peran seorang Ayah, namun peran ibu memang dianggap lebih besar dalam keluarga. Karena dalam agama Islam, seorang ibu sangat dimuliakan sebagaimana hadis nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah Radiallahu'anhu berikut bahwa Rasulullah menuntut kita untuk berbuat baik tiga kali lebih besar kepada ibu dibanding ayah.

Seseorang datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, kepada siapa-kah aku harus berbakti pertama kali?' Nabi SAW menjawab, 'Ibumu'. Orang tersebut kembali bertanya, 'Kemudian siapa lagi?' Nabi SAW menjawab 'Ibumu'. Orang tersebut bertanya kembali,

'Kemudian siapa lagi?' Beliau menjawab 'Ibumu'. Orang tersebut bertanya kembali, 'Kemudian siapa lagi?' Nabi menjawab 'Kemudian ayahmu'. (HR Bukhari dan Muslim)

Hadis tersebut bermakna bahwa kita harus mencintai dan menyayangi ibu tiga kali lebih besar daripada ayah karena ibu memiliki keutamaan ketika mengandung, melahirkan ketika menyusui yang tak bisa digantikan oleh ayah. Demikian juga hadis lain yang menyebutkan bahwa surga berada di bawah telapak kaki ibu. Betapa besar peran seorang ibu dalam kehidupan manusia, maka jagalah hatinya, bahagiakanlah ia selagi ada, patuhilah nasehatnya yang insyaAllah akan membawa keberkahan dalam hidup. Jikapun sudah tiada, maka doakanlah ia, karena kalau sudah tiada barulah

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

terasa betapa berharganya keberadaan seorang ibu yang sering diabaikan karena segala kesibukan.

Dalam lagu Raja Dangdut Rhoma Irama disebutkan bahwa Doa ibu adalah sebuah keramat sebagaimana penggalan lagunya 'Bukan pula dukun tempat kau menghibat, Bukan kuburan tempat memohon doa, Tiada keramat yang ampuh di dunia, Selain dari doa ibumu jua'. Betapa doa ibu dianggap sebagai keramat hingga tercipta sebuah lagu apalah lagi pesan dan nasehatnya. Oleh karenanya, menjelang hari ibu 22 Desember mendatang, saya ucapkan selamat hari ibu untuk seluruh ibu, dari saya yang baru sebulan menjadi ibu. Sekali lagi, 'ingat pesan ibu!' ***

Seminar Internasional Edusaintech

SEMARANG (KR) - Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar Seminar Internasional Edusaintech di Smart Class Gedung Fakultas Kedokteran kampus terpadu Unimus Jalan Kedungmundu, Selasa (1/12).

Seminar dilaksanakan secara daring melalui zoom dan youtube. Kegiatan yang dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan FMIPA sejak tahun 2017 (sebelumnya berlabel Seminar Nasional) dan tahun yang ke-4 dilaksanakan.

Seminar Internasional menggandeng 8 nara sumber dari 4 negara Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand. Para nara sumber Prof Dr Abdul Mufti MED (Badan Nasional Standar Pendidikan/-keynote speaker) dan nara sumber Assoc Prof ChatreeFalkhamta PhD (Kasatras

University Thailand), Assoc Pofesor Dr Haniza Hanim binti Mohd Zain (UPSI Malaysia), Prof Dr Muhammad Nur DEA (Universitas Diponegoro), Prof Dr Kusaei MPd (Asosiasi Evaluasi Pendidikan Indonesia), Dr Amelia T Buan (Mindanao State University , Iligan Institut Technology/MSU-IIT Philippines), Dr rer pol Dedy Prasetyo MSi (ITS Indonesia) dan Dr Eny Winaryati MPd (Dekan FMIPA Unimus).

Dekan FMIPA Dr Eny Winaryati MPd mengatakan kegiatan seminar internasional merupakan salah satu program dalam visi FMIPA di antraranya internasionalisasi. Dengan mengangkat tema tentang penilaian ujian nasional yang diarahkan pada penilaian kompetensi minimum, memberikan arti bahwa setiap daerah tidak akan sama dalam penerapan suatu penilaian, dikarenakan kompetensi setiap daerah khususnya di Indonesia tidaklah sama. (Sgi)

Sehari 49 Orang Positif Covid-19

GROBOGAN (KR) - Jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan mencapai rekor tertinggi pada Jumat (4/12) siang. Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 setempat, pada hari itu tercatat ada penambahan 49 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 dalam sehari. Padahal pada Selasa (1/12) hanya muncul tujuh kasus, hari berikutnya delapan, dan Kamis (3/12) siang hanya ada 17 kasus baru. Selama empat hari dalam Desember 2020, penambahan mencapai 81 kasus baru, 15 orang sembuh, dan 3 orang meninggal. Dengan demikian, jumlah kasus Covid-19 di Grobogan hingga Jumat (4/12) siang sudah

ada 844 orang. Sebanyak 598 orang sembuh, 105 orang meninggal, 48 orang dirawat di rumah sakit, dan 93 orang menjalani isolasi mandiri.

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan, Ir Endang Sulistyoningsih MT, mengungkapkan, dari 49 kasus baru tersebut, satu orang di antaranya adalah seorang bayi yang masih berumur dua hari, dan enam orang yang merupakan klaster keluarga. Dijelaskan, dari 49 kasus baru tersebut, sebanyak 23 orang di antaranya berasal dari Kecamatan Purwodadi, sembilan orang dari Kecamatan Geyer, empat orang dari Kecamatan Grobogan. (Tas)

Sidang BP4R Digelar Secara Virtual

GROBOGAN (KR) - Guna meminimalisasi penyebaran virus korona, Badan Pembantu Penasihat Perkawinan Perceiraian dan Rujuk (BP4R) Polres Grobogan melaksanakan sidang secara virtual. "Biasanya, sidang BP4R pasangan calon penganten harus hadir dan disaksikan oleh kedua orangtua masing-masing. Namun kali ini harus dilaksanakan secara virtual. Hal itu dilakukan sesuai intruksi Kapolri," kata Waka Polres Grobogan



Suasana sidang BP4R di Aula Polres Grobogan.

KR-M TaslimM

#ASWINNER

COBLOS KOMER 2

Aji Setyawan, S.I.kom, MM
Dra. Windarti Agustina

VISI DAN MISI CALON WALIKOTA - WAKIL WALIKOTA KOTA MAGELANG TAHUN 2021-2025

VISI
"MAGELANG SEBAGAI KOTA CERDAS YANG MAJU, RELIJIUS DAN BERBUDAYA MENUJU MASYARAKAT YANG SEJAHTERA DAN MADANI"

MISI

MEMPERCEPAT REFORMASI Birokrasi DALAM MELAKUKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN BERTANGGUNG JAWAB

MEMPERKUAT PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR YANG BERKUALITAS (Pangan, Pendidikan dan Kesehatan) AGAR TERCAPTA MASYARAKAT YANG BERDAYA SAING DAN BERBENTANG TANGGUNG

MEMBANGKUN KESEJAHTERAAN BUDAYA LOKAL DAN MENINGKATKAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIJIUSITAS

MEMINGKATKAN KEMAMANDIRIAN EKONOMI YANG BERTUMBUH PADA SEKTOR JASA PERDAGANGAN, EKONOMI KREATIF, PARIWISATA, DENGAN PENGARUSUTAMAAN PADA INOVASI SERTA OPTIMALISASI TEKNOLOGI

MEWUJUDKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT MADANI YANG BARUHA DAN SEJAHTERA

PASTIKAN MENANG

#ASWINNER

PROGRAM UNGGULAN

- 1 PROGRAM PENGEMBANGAN KOTA CERDAS;
- 2 PROGRAM PRASARANA KOTA BERBASIS AKSESIBILITAS UNTUK SEMUA (UNIVERSAL DESIGN);
- 3 PROGRAM PEMBANGUNAN BERWAWASAN SUSTAINABLE & GREEN ENVIRONMENT.
- 4 PROGRAM PEMERINTAHAN YANG RESPONSIF DAN INOVATIF;
- 5 PROGRAM KOLABORASI DENGAN STAKEHOLDERS KOTA (ABGS);
- 6 PROGRAM PENINGKATAN PERTUMBUHAN DAN PEMERATAAN EKONOMI YANG INKLUSIF;
- 7 PROGRAM AKSELERASI PENURUNAN KEMISKINAN SECARA TERPADU;
- 8 PROGRAM KEMANDIRIAN PANGAN MELALUI URBAN FARMING
- 9 PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN BERBASIS MASYARAKAT
- 10 PROGRAM PENURUNAN PENGANGGURAN ;
- 11 PROGRAM DESTINASI DAN INFRASTRUKTUR PARIWISATA
- 12 PROGRAM PELESTARIAN NILAI NILAI BUDAYA

PANCA CITA

- 1 2021 : MAGELANG MELAYANI
- 2 2022 : MAGELANG INKLUSI
- 3 2023 : MAGELANG LESTARI
- 4 2024 : MAGELANG MANDIRI
- 5 2025 : MAGELANG MADANI

PASTIKAN MENANG

#ASWINNER

PROFIL CALON WALIKOTA

Mas Aji

Aji Setyawan, S.I.Kom, M.M.

Tempat & Tanggal Lahir: Magelang, 29 Januari 1990

Alamat & Tempat Tinggal: Jl. Cempaka No. 3 RT 04 RW 07, Kel. Kemirirejo, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD MAGELANG 6 (1996 - 2002)

SMP NEGERI 2 (2002 - 2005)

SMA NEGERI 2 (2005 - 2008)

UPN VETERAN YOGYAKARTA (2009 - 2013)

STIE WIJAYA WIIWARA YOGYAKARTA (2016 - 2018)

KARIER

ANGGOTA DPRD KOTA MAGELANG PERIODE (2014 - 2019)

ANGGOTA DPRD KOTA MAGELANG PERIODE (2019 - 2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

TARUNA MERAH PUTIH (2013-2018)

PROFIL CALON WAKIL WALIKOTA

Mbak Win

Dra. Windarti Agustina

Tempat & Tanggal Lahir: Magelang, 27 Agustus 1967

Alamat & Tempat Tinggal: Nambangan RT 003 RW 019 Kel. Rejowinangun Utara Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD REJOVINANGUN 5 (1974 - 1980)

SMP TARAKARTHA MAGELANG (1980 - 1983)

SMA ADYA WACANA MAGELANG (1983 - 1986)

UNIVERSITAS TIDAR MAGELANG (1986 - 1990)

KARIER

WIRASWASTA

ANGGOTA DPRD KOTA MAGELANG PERIODE (2004 - 2009)

STAFF AHLI FRANSI PERIODE (2009 - 2014)

ANGGOTA DPRD KOTA MAGELANG PERIODE (2014 - 2019)

WAKIL WALIKOTA MAGELANG PERIODE (2016 - 2021)

PENGALAMAN ORGANISASI

KOORDINATOR FPPM (2004 - 2006)

KOORDINATOR LKM - PNPM (2008 - 2014)

KETUA RW 019 KAMPUNG NAMBANGAN (2012 - 2014)

SEKRETARIS KPPI KOTA MAGELANG (2012 - SEKARANG)